



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan diatas *art director* adalah orang yang mempunyai peranan penting dalam sebuah film. Sebagai pengarah artistik visual, *art director* juga bertanggung jawab atas tampilan *set* dan properti. Selain itu pekerjaan *art director* pada saat pra - produksi menyiapkan *set* dan juga properti yang diperlukan. Sebelum menyiapkan keperluan *set* dan juga properti hal yang harus dilakukan *art director* adalah membaca dan memahami naskah, sehingga bisa membuat konsep visual yang akan dibangun kedalam sebuah *set*. Konsep tersebut tentunya harus sudah didiskusikan dengan sutradara, DOP maupun editor sehingga terbentuklah *final design*.

Untuk merancang *set* dan *props* pada film “Terbit di Bawah Binar” ada 4 ruang yang dibahas dalam penulisan ini adalah *stage* / panggung, *backstage*, ruang *make up* dan tempat latihan. Perancangan yang dilakukan dalam penulisan ini lebih kearah dekorasi *set* dan juga properti apa saja yang digunakan untuk masing-masing ruang.

Set utama yaitu panggung, untuk merancang *stage* atau panggung yang dilakukan adalah setelah memahami skenario untuk mendapatkan konsep. Kemudian melakukan sketsa kasar tentang *set* dan juga tata letak properti begitupula dengan *set backstage*, ruang *make up* dan juga tempat latihan. Setelah itu baru melakukan dekorasi *set* dan menata properti sesuai dengan konsep dan

sketsa yang dibuat. Kesan yang ingin ditampilkan untuk *set* panggung yaitu megah tetapi terlihat kosong. Maka dari itu tidak terdapat banyak properti yang digunakan di atas panggung, hanya *barre* dan botol minum saja. Untuk *backstage* konsep *set* kurang lebih seperti *backstage* pada umumnya, tapi tetap terlihat rapi. Tidak lupa beberapa properti yang digunakan seperti cermin, rak sepatu, rak lemari, galon air, dll, yang fungsinya tidak lain untuk persiapan. Ruang *make up* disini fungsinya sebenarnya sama untuk persiapan tetapi karena ingin menunjukkan ruang yang tertutup maka *set backstage* dan ruang *make up* berbeda. Hal ini ditunjukkan dari *set* nya yang tidak terlalu luas dan properti yang digunakan juga terkesan semi *privat*. Yang terakhir yaitu tempat latihan kesan yang ingin disampaikan di *set* ini adalah tertekan. Dekorasi yang dilakukan di *set* ini tidak terlalu banyak hanya saja menambahkan properti yaitu figura/ foto. Foto yang terdapat pada *set* ini adalah foto kaki dengan teknik *pointe*, dengan keadaan terikat kencang, itu untuk menambah kesan tertekan.

Peran dari *art director* dalam sebuah film sangat penting. Selain mengatur dan mengawasi sebuah tampilan artistik. *Art director* sebagai tali penghubung untuk merealisasikan cerita dan visi dari sutradara.

4.2. Saran

Laporan ini penulis buat tentunya masih banyak sekali kekurangan. Dari laporan tersebut penulis dapat memberikan beberapa saran, sesuai dengan pengalaman yang dialami:

1. Tahapan awal pra-produksi yang penulis lakukan adalah pembuatan analisa skenario sesuai dengan naskah yang ada. Saran yang ingin penulis sampaikan pada tahap ini adalah, ketika ingin membuat analisa skenario ada baiknya menunggu *final* naskah terlebih dahulu, sehingga tidak membuang waktu untuk merevisi kembali. Tentunya akan lebih mempersingkat waktu dan persiapan yang dilakukan akan lebih matang.
2. Dapat menjalin komunikasi yang baik dengan semua kru yang paling penting sutradara dan produser dan juga DOP. Karena keempat posisi ini berkaitan dengan visual film, dimana kita bertanggung jawab menyatukan visi yang sama untuk sebuah hasil yang maksimal.
3. Dengan *budget* yang sangat minim, *art director* harus bisa memilah *set* dan properti mana saja yang bisa didapatkan tanpa mengeluarkan biaya. Hal yang dilakukan adalah seperti pembelian barang pastinya akan memakan biaya dikurangi, dan lebih memilih untuk meminjam ataupun menyewa.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA